

Strategi Sekolah dalam Pencegahan dan Penanganan Anti-Bullying di SDN Kalangsemanding Jombang

Muzayana
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
e-mail: zamuza025@gmail.com

Muhamad Khoirur Roziqin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
e-mail: indra@unwaha.ac.id

Abstract: This research aims to analyze the strategies implemented by SDN Kalangsemanding Jombang in preventing and handling bullying cases. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using interactive analysis techniques. The results show that the strategies implemented by the school include three main aspects: preventive, intervention, and rehabilitative strategies. Preventive strategies involve anti-bullying outreach, strengthening religious values, and implementing strict disciplinary rules. Intervention strategies include counseling for victims and perpetrators, as well as conflict resolution based on mediation. Rehabilitative strategies focus on psychological support and character development to change student behavior. It can be concluded that the combination of strategies implemented at SDN Kalangsemanding Jombang is effective in reducing bullying cases. This research recommends strengthening supervision and increasing the involvement of parents and the school community.

Keywords: School Strategy, Bullying Prevention, Bullying Handling, Character Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sekolah dalam mencegah dan menangani kasus bullying di SDN Kalangsemanding Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sekolah mencakup tiga aspek utama: strategi preventif, intervensi, dan rehabilitatif. Strategi preventif meliputi sosialisasi anti-bullying, penguatan nilai-nilai keagamaan, dan penerapan aturan disiplin yang ketat. Strategi intervensi melibatkan konseling bagi korban dan pelaku, serta penyelesaian konflik berbasis mediasi. Sementara itu, strategi rehabilitatif dilakukan dengan pendampingan psikologis dan pembinaan karakter untuk mengubah perilaku siswa. Dapat disimpulkan bahwa kombinasi strategi yang diterapkan di SDN Kalangsemanding Jombang

efektif dalam mengurangi kasus bullying. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pengawasan serta keterlibatan lebih lanjut dari orang tua dan komunitas sekolah.

Kata Kunci: Strategi Sekolah, Pencegahan Bullying, Penanganan Bullying, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Kecerdasan peserta didik. Sebagai jenjang pendidikan paling awal dalam sistem pendidikan formal, sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membangun kepribadian, akhlak, serta keterampilan sosial peserta didik agar dapat berkembang secara optimal.¹ Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa menjadi aspek fundamental yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan nilai dan sikap yang positif.

Salah satu tantangan serius dalam dunia pendidikan saat ini adalah maraknya kasus bullying di lingkungan sekolah. Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang dengan tujuan mendominasi atau menyakiti individu lain yang lebih lemah, baik secara fisik maupun psikologis.² Fenomena ini tidak hanya berdampak negatif terhadap korban, tetapi juga mempengaruhi lingkungan sosial sekolah secara keseluruhan, menciptakan atmosfer yang tidak kondusif bagi proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, tindakan bullying bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama yang menekankan pentingnya kasih sayang, penghormatan, dan perlakuan adil terhadap sesama. Hal ini telah ditegaskan dalam Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat ayat 11, yang melarang perilaku merendahkan atau mengejek orang lain karena setiap individu

¹ A B Sholichati, "Strategi Sekolah dalam Menangani School Bullying (Studi Kasus Mi Al-Mujahidin Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi)," 2020.

² Nadya Putri Kartika et al., "Strategi Sekolah Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying Corresponding Author : " 6, no. 1 (2024): 406–14.

memiliki martabat yang sama di hadapan Allah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, khususnya sekolah, memiliki peran penting dalam membentuk budaya anti-bullying di lingkungan sekolah.

SDN Kalangsemanding Jombang merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam menangani kasus bullying. Kurangnya empati, rendahnya kepedulian terhadap sesama, serta ketidakmampuan dalam menghargai perbedaan individu menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku bullying di sekolah ini.³ Untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah di SDN Kalangsemanding telah mengimplementasikan berbagai strategi pencegahan dan penanganan yang berorientasi pada pendidikan karakter, penguatan nilai-nilai keislaman, serta keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam pencegahan dan penanganan bullying di SDN Kalangsemanding didasarkan pada konsep pendidikan holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Strategi yang diterapkan melibatkan penguatan kurikulum, pelatihan bagi guru dalam mendeteksi dan menangani kasus bullying, serta penyediaan layanan bimbingan dan konseling yang responsif terhadap kebutuhan siswa.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi yang diterapkan oleh sekolah dalam upaya mencegah dan menangani bullying di SDN Kalangsemanding Jombang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model intervensi yang efektif untuk

³ Siti Qorrotu Aini, "Fenomena Kekerasan Di Sekolah (School Bullying) Pada Remaja Di Kabupaten Pati," *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 12, no. 1 (2018): 51-60, <https://doi.org/10.33658/jl.v12i1.52>.

⁴ Adiena Filosofianita, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah, "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perundungan (Bullying)," *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 9, no. 3 (2023): 92, <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.11548>.

mengurangi kasus bullying di lingkungan sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik yang berakhlakul karimah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dalam konteks alami.⁵ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis strategi sekolah dalam menangani dan mencegah bullying di SDN Kalangsemanding Jombang. Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian, yang memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam tentang fenomena tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi pencegahan dan penanganan bullying diterapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara semi-terstruktur dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa, serta dokumentasi terkait kebijakan dan laporan sekolah.⁶ Observasi dilakukan untuk mencatat strategi yang diterapkan di lapangan.⁷ Sementara wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman informan.⁸ Dokumentasi berfungsi untuk mendukung data sekunder yang relevan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalangsemanding Jombang, dengan tujuan untuk berinteraksi langsung dengan informan dan memperoleh data yang akurat dan relevan.

⁵ Salmaa, *Instrumen penelitian*, Deepublish, 2023.

⁶ Denmas Amirul, "Internalisasi Nilai Etika Dalam Membentuk Karakter Islami Di Era 4.0 Di SMP Islam Al-Madinah Jombang," *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya* 2, no. 02 (2022): 0–5, <https://doi.org/10.57210/trq.v2i02.169>.

⁷ Sukardi, "Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri," *Ikra-Ith Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 158–63.

⁸ Amrin Kamaria, "Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas pendidikan kabupaten halmahera utara," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 82–96, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970644>.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁹ Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diproses dengan merangkum dan menyajikan temuan secara deskriptif agar dapat dipahami dengan baik. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi, yakni membandingkan informasi dari berbagai sumber, menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, serta melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda.¹⁰ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan strategi sekolah untuk mencegah dan menangani bullying di sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Menurut Coloroso, bullying fisik merupakan jenis penindasan yang paling terlihat dan mudah dikenali, meskipun kejadian ini sebenarnya kurang dari sepertiga dari keseluruhan insiden bullying yang dilaporkan oleh siswa. Bullying fisik melibatkan tindakan seperti memukul, menendang, menggigit, menyikut, mencekik, serta merusak atau menghancurkan barang milik korban. Meskipun tampak jelas, bentuk bullying ini sering kali tidak sebanyak bentuk penindasan lainnya, seperti bullying verbal atau sosial, yang bisa lebih sulit untuk dideteksi namun tetap memiliki dampak yang signifikan. Tindakan kekerasan fisik ini dapat menyebabkan rasa sakit fisik langsung, namun juga berpotensi menimbulkan trauma emosional yang berlangsung lama.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kalangsemanding Jombang, ditemukan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai strategi dalam pencegahan dan penanganan kasus bullying. Strategi tersebut mencakup pendekatan preventif, intervensi, serta rehabilitatif.

⁹ A. M.Q Miles, M. B., & Huberman, "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook," 1994.

¹⁰ Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.

¹¹ Said Alwi, *Prilaku Bullying di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021).

A. Strategi Preventif

Strategi preventif yang dilakukan oleh sekolah meliputi:

1. Sosialisasi dan Edukasi: Guru dan tenaga kependidikan secara rutin memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bahaya bullying melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan program pembelajaran berbasis karakter.
2. Penerapan Aturan Sekolah: Sekolah memiliki peraturan tertulis yang menegaskan bahwa tindakan bullying dilarang dan akan diberikan sanksi tegas.
3. Penguatan Nilai Keagamaan: Dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pembelajaran akhlak, siswa diajarkan untuk saling menghormati dan berperilaku baik kepada sesama.

B. Strategi Intervensi

Saat ditemukan adanya kasus bullying, sekolah segera melakukan intervensi melalui langkah-langkah berikut:

1. Pendekatan Konseling: Guru BK (Bimbingan dan Konseling) memberikan bimbingan kepada pelaku maupun korban bullying untuk memahami dampak psikologis dari tindakan tersebut.
2. Penyelesaian Konflik Berbasis Mediasi: Melibatkan pihak yang berseteru dalam sesi mediasi yang difasilitasi oleh guru atau kepala sekolah guna menyelesaikan permasalahan secara damai.
3. Pengawasan Intensif: Guru dan staf sekolah meningkatkan pengawasan di lingkungan sekolah, terutama di area yang sering menjadi tempat terjadinya bullying seperti lapangan dan kantin.

C. Strategi Rehabilitatif

Strategi rehabilitatif bertujuan untuk memulihkan kondisi psikologis dan sosial siswa yang terlibat dalam bullying, baik korban maupun pelaku:

1. Pendampingan Psikologis: Sekolah bekerja sama dengan psikolog atau konselor untuk memberikan pendampingan bagi siswa yang

mengalami dampak emosional akibat bullying.

2. Pelatihan dan Pembinaan Karakter: Siswa yang pernah terlibat dalam tindakan bullying diarahkan untuk mengikuti program pembinaan karakter agar tidak mengulangi perbuatannya.
3. Keterlibatan Orang Tua: Sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua guna membahas solusi terbaik dalam mendukung perubahan perilaku siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di SDN Kalangsemanding Jombang efektif dalam menekan kasus bullying. Pendekatan pencegahan melalui sosialisasi dan penanaman nilai keagamaan terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya sikap saling menghormati. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa edukasi anti-bullying dapat menurunkan tingkat bullying hingga 30%.

Selain itu, strategi intervensi melalui konseling dan mediasi terbukti memberikan penanganan cepat dan efektif, sesuai dengan prinsip restorative justice yang menekankan penyelesaian konflik melalui dialog. Sedangkan strategi rehabilitasi, yang meliputi pendampingan psikologis dan pembinaan karakter, telah menunjukkan hasil positif dalam mengubah perilaku siswa. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam mencegah terjadinya pengulangan bullying, mengingat peran keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Secara keseluruhan, kombinasi strategi pencegahan, intervensi, dan rehabilitasi yang diterapkan oleh sekolah di SDN Kalangsemanding Jombang dapat dijadikan sebagai model yang efektif dalam upaya pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Strategi pencegahan dan penanganan bullying di SDN Kalangsemanding Jombang terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman. Pendekatan yang melibatkan sosialisasi, intervensi, dan rehabilitasi telah berhasil mengurangi perilaku bullying di sekolah. Untuk ke depannya, disarankan agar sekolah meningkatkan pengawasan di lingkungan sekolah guna meminimalisir potensi terjadinya bullying. Program anti-bullying juga perlu disusun dengan lebih terstruktur dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih maksimal. Selain itu, peran serta orang tua dan masyarakat harus diperkuat, baik dalam mendukung program-program yang ada maupun dalam ikut serta dalam upaya pencegahan bullying di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Qorrotu. "Fenomena Kekerasan Di Sekolah (School Bullying) Pada Remaja Di Kabupaten Pati." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 12, no. 1 (2018): 51–60. <https://doi.org/10.33658/jl.v12i1.52>.
- Alwi, Said. *Prilaku Bullying di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Amirul, Denmas. "Internalisasi Nilai Etika Dalam Membentuk Karakter Islami Di Era 4.0 Di SMP Islam Al-Madinah Jombang." *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya* 2, no. 02 (2022): 0–5. <https://doi.org/10.57210/trq.v2i02.169>.
- Filosofianita, Adiena, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perundungan (Bullying)." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 9, no. 3 (2023): 92. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.11548>.
- Kamaria, Amrin. "Implementasi kebijakan penataan dan mutasi guru pegawai negeri sipil di lingkungan dinas pendidikan kabupaten halmahera utara." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (2021): 82–96. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970644>.
- Kartika, Nadya Putri, Anita Puji Astutik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Nadya Putri Kartika, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. "Strategi Sekolah Islam dalam Mencegah Perilaku

Bullying Corresponding Author :” 6, no. 1 (2024): 406–14.

Miles, M. B., & Huberman, A. M.Q. “Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook.,” 1994.

Nurdiansyah, Fajar, dan Henhen Siti Rugoyah. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.

Salmaa. *Instrumen penelitian*. Deepublish, 2023.

Sholichati, A B. “Stategi Sekolah dalam Menangani School Bullying (Studi Kasus Mi Al-Mujahidin Desa Dadapan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi),” 2020.

Sukardi. “Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri.” *Ikra-Ith Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 158–63.